
Limbah Kelapa Sawit

Minyak Kelapa dan Minyak Sawit: Dampak Kesehatan, Lingkungan, Ekonomi dan Sosial di Balik Produksi

Paduan Lengkap Kelapa Sawit

Merancang Energi Masa Depan dengan Biodiesel

Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia

Panduan Lengkap Pengelolaan Kebun dan Pabrik Kelapa Sawit

BULB Edisi 1 2016

Sukses Membuka Kebun dan Pabrik Kelapa Sawit

BAHAN PAKAN LOKAL UNGGAS

KELAPA SAWIT

Panduan penataan pengelolaan lingkungan

Manajemen Pemupukan Kelapa Sawit

Proceedings of the International Conference on Vocational Education Applied Science and Technology (ICVEAST 2023)

Biometana dari Air Limbah Pabrik Pengolahan Kelapa Sawit

Biokonversi Limbah Biomassa Perkebunan dan Kehutanan

Modern Stoves for All

TEKNOLOGI PENANGANAN DAN PEMANFAATAN LIMBAH KELAPA SAWIT

Resonansi Pemikiran ke-23: "Menjadi Manusia Beradab dan Memberi Manfaat bagi Lingkungan di Era Global"

Buku Pintar Kelapa Sawit

IC2RSE 2019

Bioenergi dan Biorefinery

Multimanfaat Arang Dan Asap Cair Limbah Biomasa

Complete Feed Fermentasi Berbasis Limbah Sawit untuk Pakan Kambing Perah

Peranakan Etawa (PE)

Pemikiran Guru Besar Universitas Gadjah Mada Menuju Indonesia Maju 2045: Bidang Agro

Ecological Modelling for Sustainable Development (Penerbit USM)

MENGENAL TEKNOLOGI PENGOLAHAN TANDAN BUAH SAWIT (TBS) MENJADI MINYAK KELAPA SAWIT

Proceedings of the 4th International Conference on Innovation in Education, Science and Culture, ICIESC 2022, 11 October 2022, Medan, Indonesia

AKUNTANSI PERKEBUNAN

Briket berbahan baku limbah pelepah kelapa sawit

Peran Biomassa bagi Energi Terbarukan

Pembibitan Kelapa Sawit: Rahasia Memperoleh Bibit yang Jagur

Sistem Pertanian Terpadu Berkelanjutan Pengukuran Potensi Sumber Daya dan Ekonomi Pada Kawasan Pertanian Terpadu

Strategic Management

Budi Daya Tanaman Kelapa Sawit

Pemanfaatan Limbah Sawit untuk Biogas

Inovasi Teknologi dan Diversifikasi Produk pada Pabrik Kelapa Sawit Berdaya Saing

Mengelola Kebun dan Pabrik Kelapa Sawit Secara Profesional
Membran untuk Reklamasi Air Limbah
Green Business: Strategi Membangun Kewirausahaan Berdaya Saing dan Berkelanjutan
Bakteri Lignoselulolitik Dari Limbah Perkebunan Kelapa Sawit Sebagai Kultur Starter Fermentasi Pakan

Limbah Kelapa Sawit Downloaded from music-school.fbnv.org by guest

GAIGE KOCH

Minyak Kelapa dan Minyak Sawit: Dampak Kesehatan, Lingkungan, Ekonomi dan Sosial di Balik Produksi Elementa Agro Lestari

Banyaknya lahan yang dialihfungsikan menjadi perkebunan kelapa sawit memperlihatkan permintaan kelapa sawit masih sangat tinggi. Buku ini mengupas segala hal tentang kelapa sawit, mulai sejarah, botani, pengurusan izin, kesesuaian lahan, pembukaan lahan, pembibitan, pemeliharaan, pemanenan, pengolahan pascapanen, pengendalian hama dan penyakit, serta analisis biaya pembangunan kebun. - AgroMedia-

Paduan Lengkap Kelapa Sawit Springer Nature

Inovasi Pabrik Kelapa Sawit bertujuan untuk memberikan gambaran teknologi yang dikembangkan anak bangsa agar pabrik sawit di Indonesia dapat berdaya saing dan memberikan keuntungan kepada petani sawit dengan harga tandan kosong sawit yang telah tinggi dari yang ada sekarang.

Merancang Energi Masa Depan dengan Biodiesel Intermediate Technology

Buku ini merupakan pemikiran secara individual berdasarkan kompetensi masing-masing guru besar Universitas Gadjah Mada (UGM). Dewan Guru Besar (DGB) menginisiasi penerbitan buku ini karena seorang guru besar UGM

mempunyai nilai strategis bagi kemajuan bangsa. Seorang guru besar mempunyai kewajiban khusus membuat karya ilmiah dan menyebarluaskan gagasan pembangunan Indonesia atas dasar ilmu pengetahuan yang dimiliki. Oleh karena jabatan guru besar merupakan jabatan akademik tertinggi diharapkan pemikirannya sudah sangat mendalam dan visioner. Dalam kaitan itulah, DGB memrogramkan penulisan buku "Pemikiran Guru Besar UGM Menuju Indonesia Maju 2045". Tahun 2045 bertepatan dengan 100 tahun Indonesia merdeka, dari sekarang tinggal 24 tahun lagi. Suatu tahun pencapaian yang sangat urgen. Timbul pertanyaan kritis, apakah Indonesia sudah betul-betul merdeka dan berdaulat, tidak terjajah lagi oleh kekuatan asing? Apakah Indonesia sudah maju dan tidak tertinggal negara lain? Apakah kita sudah menikmati keadilan dan kemakmuran dari hasil kekayaan dan pengolahan sumber daya yang kita miliki? Apakah kita sudah baldatun toyyibatun warobbun ghofur? Judul buku tersebut mengacu pada visi Indonesia 2045. Seperti diketahui, keseluruhan visi Indonesia 2045 diarahkan pada perwujudan Indonesia yang berdaulat, maju, adil, dan makmur dalam bingkai Negara Kesatuan Republik Indonesia. Visi tersebut menginginkan Indonesia menuju tahun 2045 menjadi negara maju dan salah satu dari lima kekuatan ekonomi dunia dengan kualitas manusia yang unggul serta menguasai Ilmu pengetahuan dan teknologi,

kesejahteraan rakyat yang jauh lebih baik dan merata, serta ketahanan nasional dan tata kelola pemerintahan yang kuat dan berwibawa. Pencapaian visi Indonesia dibangun dengan empat pilar pembangunan, yaitu pembangunan manusia serta penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi, pembangunan ekonomi berkelanjutan, pemerataan pembangunan, serta pemantapan ketahanan nasional dan tata kelola pemerintahan. Masing-masing pilar berisi bidang-bidang pembangunan dari pendidikan hingga politik luar negeri yang harus dibangun dan dipercepat hingga tahun 2045 untuk mewujudkan visi Indonesia 2045. Secara keseluruhan, visi Indonesia 2045 mewujudkan tingkat kesejahteraan rakyat Indonesia yang lebih baik dan merata dengan kualitas manusia yang lebih tinggi, ekonomi Indonesia yang meningkat menjadi negara maju dan salah satu dari lima kekuatan ekonomi terbesar dunia, pemerataan yang berkeadilan di semua bidang pembangunan dalam bingkai Negara Kesatuan Republik Indonesia yang berdaulat dan demokratis. Pemikiran GB dilakukan oleh seluruh anggota GB, baik anggota DGB maupun yang bukan anggota DGB secara individual sesuai dengan kompetensi masing-masing. Penulisan buku ini sejalan juga dengan tugas khusus seorang GB, yaitu menulis buku, menyebarluaskan gagasan, dan membuat karya ilmiah. Buku ini juga merupakan oleh-oleh DGB periode 2016-2021 karena masa baktinya akan berakhir bulan Juli 2021. Penulisan buku ini dimaksudkan untuk mengaktualisasikan karya semi ilmiah atau ilmiah populer berisi pemikiran-pemikiran para guru besar sesuai dengan kompetensi masing-masing dalam kerangka untuk mewujudkan

Indonesia Maju 2045. Semoga buku ini dapat dijadikan titik awal perangkuman pemikiran DGB UGM secara sistematis untuk mewujudkan Indonesia Maju di tahun 2045 Bidang Agro.

Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia UMMPress

Dengan hadirnya buku ini, diharapkan akan menjadi salah satu sumber atau referensi bagi pemerintah daerah untuk pengambilan kebijakan dalam pengembangan kawasan pertanian terpadu dan kegiatan-kegiatan pembangunan pertanian lainnya. Namun demikian, materi yang dituangkan di dalam buku ini tentu saja belum dapat merangkum semua teori dan perangkat analisis yang dibutuhkan untuk melakukan perencanaan terhadap sistem pertanian terpadu yang berkelanjutan.

Panduan Lengkap Pengelolaan Kebun dan Pabrik Kelapa Sawit CV. AZKA PUSTAKA

Agro-industri pabrik pengolahan kelapa sawit (PKS) akan menimbulkan "by-product" berupa air limbah (POME) kaya bahan organik, berpotensi mencemari lingkungan. Pengolahan POME di Indonesia masih dominan dengan metode konvensional tanpa penangkapan biogas-metana. Sistem ini, mengemisikan biometana sebagai gas rumah kaca (GRK) ke atmosfer terus-menerus dengan jumlah tidak diketahui dan tidak terkendali. Pada sisi lain, biometana merupakan sumber energi terbarukan dan berkelanjutan. Di PKS >90% emisi GRK disebabkan dari POME. Potensi energi listrik hasil penangkapan gas metana di PKS kapasitas 30 ton TBS/jam setara kapasitas pembangkitan energi listrik optimum 0,734 MWe, senilai Rp.10,521 milyar/tahun. Namun potensi energi terbarukan tersebut saat ini masih terabaikan. Melihat potensinya

sebagai polutan, sekaligus potensial untuk konversi ke energi terbarukan, maka pemerintah-pelaku industri kelapa sawit-pemangku kepentingan terkait, perlu segera untuk membangun sistem, mendorong-memfasilitasi, dan menetapkan regulasi guna mewujudkan reduksi emisi metana melalui konversi POME ke energi, sebagai kontribusi nyata unit PKS untuk reduksi emisi GRK-nya. Buku ini hasil penelitian penulis yang dilakukan selama tahun 2018-2019. Pokok-pokok yang dihasilkan dari penelitian ini ialah: (1) koefisien konversi emisi metana 0,2102 kg CH₄/kg COD-terdegradasi dari kolam anaerobik IPAL PKS multiple feeding system, lebih rendah dari stoikiometri (0,25) karena fase biodegradasi anaerobik optimum secara umum belum tercapai. Koefisien ini untuk estimasi emisi metana secara cepat di PKS dengan IPAL sejenis, (2) model emisi metana berbasis jaringan saraf tiruan radial basis function neural network dengan akurasi 97,7% dan MSE 0,000356, model hybrid RBFNN-GA untuk optimalisasi upaya pengelolaan emisi metana minimum atau maksimum pada pengolahan POME.

BULB Edisi 1 2016 Penerbit Andi
 Problem pakan unggas di Indonesia akan selamanya ada, selama ternak masih berorientasi pada produktivitas. Masalah yang terjadi adalah kurangnya kuantitas pakan dan kualitas pakan, harga pakan yang berkecenderungan tidak stabil dan tingkat ketersediaan yang secara simultan terus berkurang. Semuanya saling kait mengkait sehingga apabila problem ada di salah satu bagian, hal itu berarti juga menjadi problem bagian lain pula. Kondisi kualitas pakan di Indonesia masih memprihatinkan karena umumnya pakan kurang berkualitas, belum ada standarisasi kualitas pakan dan masih beragamnya kualitas masing-masing

bahan pakan. Problem kuantitas pakan terjadi karena beberapa hal, yaitu kurang imbangnya laju pertumbuhan jumlah ternak unggas dengan laju pertumbuhan pakan unggas, kurang intensifnya pertumbuhan lahan untuk penanaman tanaman pakan unggas, tidak ada kebijakan khusus dari pemerintah untuk meningkatkan kuantitas pakan unggas, ketersediaan pakan yang kurang dan lain-lain yang menyebabkan Indonesia masih menggantungkan diri pada import pakan. Harga pakan cenderung selalu berubah setiap saat tergantung situasi dan kondisi politik, alam dan pasar. Apabila hal ini terus berlangsung, problem pakan di Indonesia akan semakin berat. Oleh sebab itu diperlukan berbagai macam pemecahan yang dapat dilaksanakan secara simultan dan komprehensif dalam hal pakan ini. Salah satu upaya untuk mengurangi problem pakan adalah berusaha untuk mencari bahan pakan alternatif unggas. Umumnya bahan pakan ini berasal dari tanaman yang kurang dikenal dan limbah tanaman, ternak ataupun industri. Karena umumnya berasal dari sesuatu yang kurang umum sehingga dinamakan bahan pakan non konvensional. Bahan pakan ini umumnya tersedia di daerah-daerah lokal di Indonesia, belum termanfaatkan secara optimal, kurang dikenal secara akrab sebagai bahan pakan unggas, kurang mempunyai nilai ekonomis dengan harga jual murah dan tersedia dalam jumlah yang relatif banyak. Umumnya kekurangan yang terjadi adalah masih diperlukan langkah lanjutan untuk mengolah bahan pakan tersebut, adanya kandungan anti nutrisi dan belum banyak penelitian tentang bahan pakan tersebut.

Sukses Membuka Kebun dan Pabrik

Kelapa Sawit GUEPEDIA

In view of the current global scenario, which highlighted the importance of sustainable development and sustaining natural resources, the theme selected for the 2nd Regional ECOMOD 2007 Conference was indeed appropriate. This conference has generated overwhelming interest and I am sure the participants have focussed diligently on the serious issues concerning important environmental issues and steps needed to be taken towards a sustainable development and management of our natural resources and environment. As governments in the Asian region introduce new initiatives and development policies to rejuvenate and protect their environment and natural resources, it is imperative that universities and research institutions play a fundamental role in ensuring that the objectives of these policies are realized. Such institutions can complement government proposals by embarking on research that is relevant and valuable to the needs of respective nations and pursuing extensive research so that the outcome and technology generated can be transferred effectively to the end users. This concerted effort by all the researchers from different fields to improve and manage our natural resources should be lauded. I strongly believe that this conference is an extraordinary testimony to our capacity building at regional and local levels. I believe USM has something interesting to share with all of you in this area. Finally, on behalf of the Organizing Committee, I hope readers will find this book of proceedings useful, informative and stimulating.

BAHAN PAKAN LOKAL UNGGAS

Muhammadiyah University Press
Kelapa sawit merupakan komoditas

perkebunan unggulan dan utama Indonesia. Tanaman yang produk utamanya terdiri dari minyak sawit (CPO) dan minyak inti sawit (KPO) ini memiliki nilai ekonomis tinggi dan menjadi salah satu penyumbang devisa negara yang terbesar dibandingkan dengan komoditas perkebunan lainnya. Hingga saat ini kelapa sawit telah diusahakan dalam bentuk perkebunan dan pabrik pengolahan kelapa sawit hingga menjadi minyak dan produk turunannya. -

PENEBAR SWADAYA -

KELAPA SAWIT Penerbit USM
Merupakan Buletin Karya pertama
HIMABIO Tahun 2016

Panduan penataan pengelolaan lingkungan Instiper Press

Environmental and waste management of palm oil industry in Indonesia.

Manajemen Pemupukan Kelapa

Sawit uwais inspirasi indonesia

We are delighted to present the Proceedings of the 4th International Conference on Innovation in Education, Science and Culture (ICIESC) that organized by Research and Community Service Centre of Universitas Negeri Medan (LPPM UNIMED). Proceedings of the 4th ICIESC contains several papers that have presented at the seminar with theme Education and Science in time of uncertainty: Recovering for the Future. This conference was held on 11 October 2022 virtually and become a routine agenda annually. The 4th ICIESC was realized this year with various presenters, lecturers, researchers and students from universities both in and out of Indonesia. The 4th International Conference on Innovation in Education, Science and Culture (ICIESC) 2022 shows up as a Mathematics and Natural Science, Material Science, Physics Education, Biology Education, Chemistry Education, Vocational Education, Applied

Sciences-Computers, Multimedia Technology, Applied Mathematics, E-learning system, Applied Sciences-Information Technology, Applied Sciences-Engineering, Social Science and Humanities, Management Innovation and Heritage Culture research platform to gather presentations and discussions of recent achievements by leading researchers in academic research. With the number participants 260 participants, who came from the various national and international universities member, research institute, and academician. There are 181 papers passed through rigorous reviews process and accepted by the committee. All of papers reflect the conference scopes and become the latest trend. It has been our privilege to convene this conference. Our sincere thanks, to the conference organizing committee; to the Program Chairs for their wise advice and brilliant suggestion on organizing the technical program and to the Program Committee for their through and timely reviewing of the papers. Recognition should go to the Local Organizing Committee members who have all worked extremely hard for the details of important aspects of the conference programs and social activities. We welcome you to read this proceeding and hope the reader can find according to your interests and scientific field.

Proceedings of the International Conference on Vocational Education Applied Science and Technology (ICVEAST 2023) Instiper Press

Buku ini menggambarkan pemanfaatan biomassa sebagai sumber bahan bakar bagi unit pembangkit daya (panas dan listrik) dan telah terbukti tingkat emisinya rendah dan ramah lingkungan. Buku ini ditujukan terutama bagi pembaca yang terbebani melihat

semakin merosotnya ekosistem akhir-akhir ini, yang seharusnya kita sebagai umat manusia berkewajiban untuk memelihara kelestarian lingkungan yang mengalami kerusakan serius terutama sejak 200 tahun terakhir. Buku ini juga cukup teknis dan menyajikan data kuantitatif sehingga menarik pula bagi para pakar di bidang pembangkitan energi dan perlindungan lingkungan.

Biometana dari Air Limbah Pabrik Pengolahan Kelapa Sawit Yayasan Obor Indonesia

Green business merupakan kegiatan sukarela perusahaan yang bertujuan untuk mencapai kinerja lingkungan yang lebih baik dan secara bersamaan berdampak pada kinerja perusahaan yang lebih kompetitif. Green business sebagai sebuah konsep yang tidak hanya beorientasi pada profit saja tetapi sebagai langkah-langkah untuk memberikan perlindungan pada lingkungan: udara, air, tanah, ekosistem. Motivasi perusahaan menerapkan green business didorong oleh berbagai faktor, ada yang melaksanakannya secara sukarela namun ada juga yang melaksanakan karena tuntutan regulasi dan tekanan dari stakeholder agar beroperasi lebih ramah lingkungan. Terlepas dari itu, pelaku bisnis yang menjalankan secara benar menyadari bahwa green business menjadi salah satu strategi menuju keunggulan kompetitif. Konsep green business berlaku pada entitas bisnis apapun baik perusahaan besar, kecil dan menengah. Mengembangkan green business membutuhkan inovasi untuk meningkatkan produksi dengan mengurangi polusi pada proses input dan output, dan pencemaran lingkungan. Keuntungan green business secara ideal tidak hanya melindungi lingkungan bagi kehidupan manusia.

Namun lebih dari itu, menjadi tantangan bahwa dengan mengimplementasikan green business akan mengantarkan pada tujuan utama yaitu keberlanjutan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat secara luas.

Biokonversi Limbah Biomassa

Perkebunan dan Kehutanan

Media Nusa Creative (MNC Publishing)
Limbah perkebunan dan industri kelapa sawit seperti daun dan pelepah sawit, bungkil inti sawit (BIS) serta lumpur sawit berpotensi cukup besar sebagai sumber pakan ternak ruminansia karena tersedia dalam jumlah yang banyak sepanjang tahun. Namun demikian, dari potensi dan daya dukung limbah ini terdapat beberapa hal yang menjadi faktor pembatas pemanfaatannya sebagai pakan ternak ruminansia yaitu tingginya kandungan serat yang dapat menurunkan tingkat pencernaan pakan. Tingginya kadar serat ini yang umumnya didominasi komponen lignoselulosa (karbohidrat kompleks) yang sulit dicerna.

Modern Stoves for All Bhuana Ilmu Populer

Anda tentu sudah tidak asing dengan produk-produk yang dihasilkan dari kelapa sawit. Baik itu pengolahan dari buah, pelepah, batang, dan lain sebagainya. Proses olah ini sendiri akan menghasilkan tandan kosong, kernel, CPO, dan masih banyak lagi. Lantas, seperti apa pemanfaatan limbah sawit untuk biogas?

TEKNOLOGI PENANGANAN DAN PEMANFAATAN LIMBAH KELAPA SAWIT

PT. RajaGrafindo Persada - Rajawali Pers
Tanaman kelapa sawit merupakan komoditi yang menjadi primadona, baik di kalangan pengusaha maupun petani, dan menjadi komoditas perkebunan unggulan di Indonesia. Pada 2022 Indonesia menjadi negara penghasil kelapa sawit terbesar di dunia, dengan

Sumatra dan Kalimantan sebagai wilayah terbesar yang menghasilkan kelapa sawit. Potensi besar dari budidaya kelapa sawit inilah yang harus ditingkatkan dengan cara memaksimalkan produksi dari kelapa sawit. Salah satunya yaitu dengan melakukan teknis pembibitan kelapa sawit yang baik sehingga diperoleh bibit kelapa sawit yang jagur untuk siap ditanam ke lapangan. Buku ini akan memberikan gambaran tentang proses pembibitan kelapa sawit yang baik dan benar secara keseluruhan. Di dalamnya juga dibahas tentang berbagai metode pengendalian organisme pengganggu tanaman di pembibitan kelapa sawit. Materi pembahasan buku ini diperoleh dari pengalaman kerja penulis sebagai seorang planters di perusahaan perkebunan kelapa sawit, serta sitasi dari buku dan sumber-sumber tulisan ilmiah. Semoga ilmu yang dipaparkan dalam buku ini membantu pembaca untuk mengetahui dan mengaplikasikan bagaimana rahasia memperoleh bibit kelapa sawit yang jagur.

Resonansi Pemikiran ke-23: "Menjadi Manusia Beradab dan Memberi Manfaat bagi Lingkungan di Era Global"

Universitas Brawijaya Press

Manajemen Pemupukan Kelapa Sawit

Penulis : Iwan Dharmawan Ukuran : 14 x

21 cm ISBN : 978-623-5519-83-8 Terbit :

September 2021 www.guepedia.com

Sinopsis : Tanaman Kelapa Sawit

memerlukan unsur hara yang rutin dan

cukup besar dalam bentuk aplikasi

pemupukan guna mendukung

pertumbuhan dan perolehan produksi.

Biaya pemupukan merupakan biaya

yang mahal berkisar antara 50-70 %

biaya produksi di lapangan atau sekitar

25 % total biaya produksi, sementara

efisiensi penyerapan pupuk yang rendah

berkisar antara 30-70% yang dapat

terserap oleh pokok. Akibat dari hal tersebut akan berakibat perubahan sifat fisik, kimia dan biologi tanah sehingga unsur hara dalam pupuk yang telah diaplikasikan tidak dapat diserap secara maksimal oleh tanaman. Pemberian bahan organik dengan memanfaatkan bahan yang tersedia di kebun yang merupakan limbah dari Pabrik Kelapa Sawit berupa Janjang kosong, POME dan pelepah sawit hasil tunasan diharapkan dapat memperbaiki sifat fisik, kimia dan biologi tanah. Biaya pemupukan setiap tahunnya mengalami kenaikan hal ini yang terjadi karena upah tenaga kerja setiap tahun naik berkisar antara 2 - 5% sesuai dengan kenaikan UMR setiap tahunnya dan kenaikan harga pupuk tahun 2021 terhadap tahun 2020 melesat dan melambung berkisar antara 15 - 25%. Adapun usaha yang harus dilakukan adalah dengan menaikan produksi yaitu pelaksanaan pemupukan secara efisien dan efektif dan tidak ada losses dalam proses produksi/ panen.

www.guepedia.com Email :

guepedia@gmail.com WA di

081287602508 Happy shopping &

reading Enjoy your day, guys

Buku Pintar Kelapa Sawit Elex Media Komputindo

Revised edition of this practical survey of low-cost stoves for use in developing countries. Prepared for skilled technicians who will be able to use the drawings as a basis for building stove models, for testing and adaptation to local conditions.

IC2RSE 2019 European Alliance for Innovation

Tanaman sawit merupakan salah satu komoditas primadona perkebunan di Indonesia. Komoditi ini menjadi salah satu penyumbang devisa terbesar untuk negara di sektor nonmigas. Harga jual yang cukup baik membuat komoditas ini menarik minat banyak petani untuk ikut mengembangkannya. Buku ini akan menambah perbendaharaan bahan bacaan ilmiah populer pertanian yang secara khusus membahas tentang budidaya tanaman kelapa sawit. Pembahasan dalam buku ini dibuat sekomprensif mungkin, agar bisa menjadi panduan bagi pembaca yang ingin mengenal teknis budi daya kelapa sawit secara utuh. Disajikan secara ilmiah menggunakan bahasa populer yang diharapkan bisa dipahami oleh semua kalangan.

Bioenergi dan Biorefinery Penebar Swadaya Grup

Indonesia merupakan negara penghasil kelapa sawit terbesar di dunia. Kebutuhan buah kelapa sawit meningkat tajam seiring dengan meningkatnya kebutuhan CPO dunia. Oleh karenanya, peluang perkebunan kelapa sawit dan industri pengolahan kelapa sawit (PKS) masih sangat prospek, baik untuk memenuhi pasar dalam dan luar negeri. Bahkan, dalam kondisi krisis ekonomi sekali pun, terbukti mampu survive dan tetap tumbuh, apalagi jika dikelola dan dikembangkan secara benar. Penebar Swadaya